

## Market Review & Outlook

- IHSG Turun Hampir 1%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,550—6,595).

## Today's Info

- Pendapatan MYOH USD 190 Juta
- GIAA Rugi USD 67.6 Juta
- Laba META Turun 59.63%
- GMFI Bukukan Pendapatan USD 439.3 Juta
- BBTN Incar Rp 1.82 Triliun dari Penerbitan EBA-SP
- SRIL Nyatakan Tidak Terkait dengan PT. RUM

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SCMA	Spec.Buy	2,770-2,800	2,630
AKRA	Spec.Buy	6,200	5,850
INCO	Spec.Buy	3,550-3,590	3,340
PTBA	S o S	3,100-3,020	3,450
CPIN	S o S	3,430-3,400	3,680

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.77	4,067

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	22 Feb	EGM
UNIT	22 Feb	EGM
BIRD	23 Feb	EGM
PTIS	23 Feb	EGM

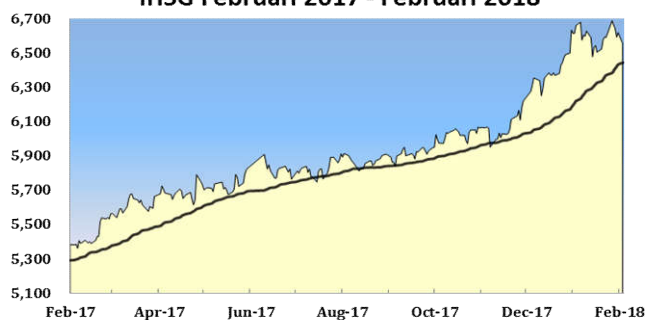
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER		
PT. Sky Energy Indonesia		
IDR (Offer)	375—450	
Shares	203,256,000	
Offer	15—21 Maret 2018	
Listing	28 Maret 2018	

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,563	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,162	6,520	6,595
Frequency (Times)	393,988	6,490	6,625
Market Cap (Trillion IDR)	7,291	6,460	6,660
Foreign Net (Billion IDR)	(741.21)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,554.67	-65.13	-0.98%
Nikkei	22,153.63	260.85	1.19%
Hangseng	31,498.60	231.43	0.74%
FTSE 100	7,289.58	45.17	0.62%
Xetra Dax	12,527.04	43.25	0.35%
Dow Jones	25,709.27	399.28	1.58%
Nasdaq	7,421.46	84.07	1.15%
S&P 500	2,779.60	32.30	1.18%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.50	0.2	0.28%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.91	0.4	0.57%
Gold Price USD/Ounce	1339.36	10.5	0.79%
Nickel-LME (US\$/ton)	13879.50	156.5	1.14%
Tin-LME (US\$/ton)	21726.00	-56.0	-0.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2555.00	19.0	0.75%
Coal EUR (US\$/ton)	88.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	102.20	-3.3	-3.13%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13660.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,888.4	-0.73%	10.54%
Medali Syariah	1,693.3	-0.62%	0.67%
MA Mantap	1,605.8	-1.52%	16.62%
MD Asset Mantap Plus	1,533.9	-0.69%	9.84%
MD ORI Dua	2,023.7	-1.64%	15.43%
MD Pendapatan Tetap	1,188.6	-1.67%	19.18%
MD Rido Tiga	2,241.4	-1.35%	7.90%
MD Stabil	1,211.3	-1.03%	9.81%
ORI	1,936.8	-0.88%	4.32%
MA Greater Infrastructure	1,337.6	-2.62%	10.16%
MA Maxima	1,041.8	-2.06%	10.51%
MD Capital Growth	1,160.2	-1.53%	15.57%
MA Madania Syariah	1,070.5	-0.46%	3.43%
MA Strategic TR	1,037.4	-1.23%	-0.05%
MD Kombinasi	821.8	-1.92%	10.69%
MA Multicash	1,390.8	0.52%	6.07%
MD Kas	1,461.6	0.47%	6.25%

## Market Review & Outlook

**IHSG Turun Hampir 1%.** IHSG ditutup melemah 0.98% atau 65.13 poin di level 6,555. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor finansial (-1.66%), dan konsumen (-1.33%). Adapun sektor pertanian dan industri dasar masing-masing ditutup menguat 0.66% dan 0.12%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp741.20 miliar.

Mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara ditutup menguat (indeks FTSE Straits Time Singapura +0.69%, indeks PSEi Filipina +0.38%, dan indeks SE Thailand +1.01%), kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang menurun 0.08%. Di kawasan Asia lainnya, penguatan indeks Topix dan Nikkei 225 masih berlanjut menyusul reli bursa saham AS di tengah optimisme bahwa The Fed tidak akan menaikkan suku bunganya secara agresif. Indeks Kospi ditutup menguat 0.25%, sementara indeks Shanghai Composite naik 1.23% dan indeks Hang Seng naik 0.74%.

Pergerakan indeks saham acuan Wall Street ditutup menguat, ditopang sentimen penurunan imbal hasil obligasi AS yang mengurangi kekhawatiran investor tentang kenaikan suku bunga dan kembali fokus pada pertumbuhan ekonomi. Indeks Dow Jones +1.58%, indeks S&P 500 +1.18%, dan indeks Nasdaq +1.15%. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun menjadi 2.86% turun dari level tertinggi 4 tahun yang dicapai pekan lalu. The Fed memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan tetap stabil dan tidak melihat adanya risiko yang mungkin dapat mengubah laju kenaikan suku bunga yang direncanakan. Pasar selanjutnya akan mencermati testimoni Jerome Powell pada hari ini, yang merupakan agenda awal yang penting sejak mengambil alih posisi Janet Yellen.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,550—6,595).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,554. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,520. Stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi membawa indeks terkoreksi, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 6,595. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (26 Februari - 2 Maret 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Feb-2018	-	49,9	50
1	Inflasi Inti (YoY)	Feb-2018	-	2,69%	-
1	Inflasi (MoM)	Feb-2018	-	0,62%	0,18%
1	Inflasi (YoY)	Feb-2018	-	3,25%	2,67%

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Draghi's Speech	Euro Area	-	-	-	-
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Jan-2018	-7,8%	-9,3%	3,8%
27	Keyakinan Konsumen	Euro Area	Feb-2018	-	1,4	0,1
28	PDB (QoQ)	AS	Q4-2017	-	3,2%	2,5%
28	Fed Powell <i>Testimony</i>	AS	-	-	-	-
28	EIA Simpanan Minyak Mentah	AS	<i>Week ended Feb-23,2018</i>	-	-1,62 juta	0,79 juta
28	PMI Manufaktur	Jepang	Feb-2018	-	54,8	54
1	PMI Manufaktur	Euro Area	Feb-2018	-	59,6	58,5
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Euro Area	Jan-2018	-	8,7%	8,7%
1	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week ended Feb-17,2018</i>	-	1,87 juta	1,89 juta
1	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week ended Feb-24, 2018</i>	-	222 ribu	225 ribu
1	PCE Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,7%	-
1	Pengeluaran konsumen (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,3%
1	PMI Manufaktur	AS	Feb-2018	-	55,5	55,9
1	PMI Manufaktur	Tiongkok	Feb-2018	-	51,5	51,2

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Inflasi Februari 2018 diperkirakan menurun.** Berdasarkan survei harga mingguan pekan ketiga BI, inflasi Februari 2018 diperkirakan hanya sebesar 0,19% (MoM) atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Januari 2018 yang mencapai 0,62% (MoM). Sementara itu, kami memperkirakan inflasi Februari 2018 dapat mencapai level yang lebih rendah yaitu sebesar 0,18% (MoM). *(Sumber: Republika dan MCS Estimates)*

### GLOBAL

- Penjualan rumah baru di AS tumbuh negatif.** Penjualan rumah baru AS pada Januari 2018 secara tidak terduga menurun sebesar 7,8% (MoM) menjadi hanya sebesar 593 unit. Hal tersebut berbanding terbalik dengan ekspektasi pasar yang memprediksi kenaikan penjualan rumah bekas sebesar 3,8% (MoM). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Sentimen hawkish dari pernyataan pejabat ECB.** Dalam pertemuan antara pejabat ECB dan parlemen Euro, Gubernur ECB menyatakan bahwa inflasi berada dalam tren meningkat seiring dengan proyeksi terus membaiknya ekonomi Kawasan Euro. Inflasi Kawasan Euro pada tahun ini diprediksi akan mendekati target ECB sebesar 2%. Meski demikian, Gubernur Euro mewaspadai adanya disrupsi inflasi yang berasal dari sektor tenaga kerja. Sebelumnya, pejabat ECB lainnya memberikan sinyal bahwa ECB tidak akan melanjutkan program *quantitative easing*-nya yang berakhir September 2018. *(Sumber: CNBC)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.921%	-0.602	-3.861
JIBOR 1 Week	4.307%	-0.065	-4.339
JIBOR 1	4.911%	0.028	-5.131
JIBOR 1 Year	5.973%	0.000	-5.926

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	86.6	(1.5)	1.52
EMBIG	456.4	0.3	-13.16
BFCIUS	0.6	0.0	-0.46
Baltic Dry	16,203,690.0	250,800.0	-391,470.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.853	-0.03%	-2.5%
USD/JPY	106.980	0.37%	-5.0%
USD/SGD	1.316	0.02%	-1.0%
USD/MYR	3.899	-0.11%	-3.7%
USD/THB	31.285	-0.11%	-2.9%
USD/EUR	0.811	0.16%	-2.2%
USD/CNY	6.316	-0.33%	-3.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### Pendapatan MYOH USD 190 Juta

- PT Samindo Resources Tbk., (MYOH) memperoleh pendapatan 2017 senilai USD 190 juta atau cenderung mirip seperti pencapaian 2016 senilai USD 190,11 juta. Produksi untuk memindahkan lapisan tanah penutup (overburden removal/OB) mencapai 51,50 juta bank meter kubik (bank cubic meter/BCM). Adapun, produksi batu bara sejumlah 10 juta ton.
- Produksi OB mencapai 107% dari target 2017 sejumlah 48 juta BCM, sedangkan getting mencapai target 100% sebesar 10 juta ton.
- Perseroan memiliki dua kontrak aktif di tambang Kideco dan Bayan. Pemindahan OB di Bayan baru mencapai 2,5 juta ton dan produksi batu bara sejumlah 200.000-an ton sehingga mayoritas produksi berasal dari Kideco.
- Dalam operasional penambangan batu bara, MYOH mengandalkan empat anak usahanya, yakni PT SIMS Jaya Kaltim (pemindahan OB dan getting), PT Transindo Murni Perkasa (hauling), PT Samindo Utama Kaltim (hauling), dan PT Mintec Abadi (eksplorasi pengeboran).
- Sekitar 70% pendapatan MYOH pada 2017 disumbang oleh SIMS Jaya Kaltim, dan 30% lainnya dari Samindo Utama Kaltim serta Transindo Murni Perkasa. Adapun, kontribusi Mintec Abadi masih terbilang kecil. (Sumber:bisnis.com)

### GIAA Rugi USD 67.6 Juta

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. membukukan rugi bersih sepanjang 2017 sebesar USD 67,6 juta. Kondisi itu berbalik dari raihan laba bersih sebesar USD 9,36 juta pada 2016.
- Pada 2017, kerugian GIAA sebesar USD 67,6 juta belum memperhitungkan extraordinary item. Dengan memperhitungkan extraordinary item, rugi GIAA mencapai USD 213,4 juta.
- Pada tahun lalu, memang ada pos-pos khusus yang menyebabkan kerugian GIAA mencapai USD 213,4 juta.
- Adapun, secara konsolidasi, beban perseroan pun meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 13% menjadi USD 4,25 miliar dari sebelumnya USD 3,8 miliar. Kenaikan beban terbesar yaitu dari bahan bakar yang naik 25% pada 2017 menjadi USD 1,15 miliar dari sebelumnya USD 924 juta. (Sumber:bisnis.com)

### Laba META Turun 59.63%

- Laba PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) turun 59,63% pada periode 2017. META mengantongi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp38,70 miliar pada 2017. Jumlah tersebut menyusut 59,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp95,88 miliar.
- META membukukan kenaikan pendapatan usaha dan penjualan 8,21% secara year on year dari Rp687,83 miliar pada 2016 menjadi Rp744,34 miliar pada 2017. Namun, pendapatan konstruksi perseroan turun dari Rp298,99 miliar pada 2016 menjadi Rp47,66 miliar pada tahun lalu.
- Dengan demikian, total pendapatan dan penjualan META turun 19,74% secara year on year dari Rp986,3 miliar pada 2016 menjadi Rp792,01 miliar pada 2017.
- Adapun beban keuangan META naik 27,55% atau 50,35 miliar dari 2016 ke 2017. Tercatat, beban keuangan naik dari Rp182,72 miliar menjadi Rp233,07 miliar. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### GMFI Bukukan Pendapatan USD 439.3 Juta

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. membukukan pendapatan usaha sebesar USD 439,28 juta pada 2017, naik 13% dibandingkan dengan capaian perseroan pada 2016 lalu yang sebesar USD 388,66 juta.
- GMFI membukukan beban usaha USD 373,05 juta atau naik 23,8% year-on-year (yoy) dari USD 301,29 juta. Salah satu kenaikan beban usaha yang paling besar yaitu beban pegawai yang pada 2017 sebesar US\$119,28 juta, melonjak 45,4% (yoy) dari US\$82,01 juta. Lalu disusul oleh beban subkontrak yang naik 29,6% menjadi USD 95,44 juta dan beban operasional lainnya yang naik 10,8% menjadi USD 60,27 juta.
- Adapun, perseroan membukukan penurunan laba bersih tahun berjalan sebesar USD 50,94 juta, turun 13,3% (yoy) dari capaian 2016 yang sebesar USD 57,74 juta.
- Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan dengan memperluas captive market dan long term market. Langkah tersebut diyakini dapat mengamankan pendapatan hingga 85%. Catatan pendapatan sebesar USD 439,28 juta tersebut juga lebih dari target 2017 perseroan yang ditetapkan sebesar USD 424 juta. (Sumber:bisnis.com)

### BBTN Incar Rp 1.82 Triliun dari Penerbitan EBA-SP

- PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) berencanakan untuk menerbitkan Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Surat Partisipasi (SP) Sarana Multigriya Finansial (SMF).
- Melansir keterbukaan informasi yang diterbitkan perseroan di Jakarta, Senin (26/2/2018), perseroan membidik dana sekira Rp1,82 triliun, dan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat EBA-SP SMF-BTN04 Kelas A yang akan diterbitkan atas nama KSEI.
- Rencananya, dana yang didapat dari hasil penawaran umum EBA-SP SMF-BTN04 ini, akan digunakan untuk melakukan pembelian kumpulan tagihan kepemilikan rumah BTN, sebesar Rp2 triliun.
- Adapun EBA-SP SMF-BTN04 Kelas A seri A1, memiliki nilai 35% dari jumlah kumpulan tagihan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun. Sementara untuk EBA-SP SMF-BTN04 Kelas A seri A2 memiliki nilai 56,2% dari jumlah kumpulan tagihan, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun. (sumber : okezone.com)

### SRIL Nyatakan Tidak Terkait dengan PT. RUM

- PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) memberikan klarifikasi mengenai penutupan dan kisruh yang melibatkan PT Rayon Utama Makmur (RUM) di Sukoharjo, Jawa Tengah. SRIL menegaskan tidak memiliki kaitan dengan PT RUM.
- Sekretaris Perusahaan SRIL Welly Salam menjelaskan, yang menjadi pemilik saham pada PT RUM itu adalah Keluarga Lukminto, yang juga menjadi pemegang saham di SRIL. Artinya, secara perseroan tidak ada kaitan antara SRIL dengan RUM.
- Welly memaparkan, SRIL hanya memiliki tiga anak usaha. Dua diantaranya beroperasi di Singapura, yakni Golden Legacy Pte Ltd yang bergerak di bidang investasi, dan anak usahanya Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd.
- Adapun satu perusahaan lain adalah PT Sinar Pantja Djaja yang bergerak di bidang permintalan benang. Perusahaan ini beroperasi di dalam negeri, tepatnya di kawasan Semarang, Jawa Tengah. (sumber : bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.